

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diperoleh setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Anugerah I Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Calon Apoteker memahami tentang peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Calon Apoteker memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, serta wawasan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
3. Calon Apoteker memiliki pemahaman tentang pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dalam praktik kefarmasian di Apotek.
4. Calon Apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di Apotek.

#### **1.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Anugerah I Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.

2. Mahasiswa Apoteker hendaknya mempelajari cara berkomunikasi dengan pasien dan membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan sehingga apoteker dapat aktif belajar pelayanan kefarmasian termasuk memberikan komunikasi, informasi, dan konseling kepada pasien dengan benar dan pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai.
3. Mahasiswa Apoteker diharapkan memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pemilihan obat dan penyampaian informasi obat yang dilakukan oleh Apoteker sehingga dapat menerapkannya di lapangan kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, P. O., Knoben, J. E., and Troutman, W. G., 2002, *Handbook of Clinical Drug Data*, 10th ed, McGraw-Hill, New York.
- BNF Staff, 2020, *British National Formulary 80*, Pharmaceutical Press, London.
- BNF, 2018, *BNF Children*, BMJ Group, London.
- BPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Jakarta.
- BPOM, 2018, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Chobanian, A. V., et al., 2003. *The Seventh Report of Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure : The JNC 7 Report*. JAMA, 289: 2560-72.
- Drug Bank, 2021, *Open Data & Drug Target Database*, diakses pada Agustus 2021, <http://www.drugs.com>.
- Evangeline, H., Supriadi, D., Sunarya, W., 2015, Perbedaan Kompres NaCl 0,9% dengan Kompres Alkohol 70% Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Flebitis, *Jurnal kedokteran dan kesehatan*, STIKES Jenderal A. Yani, Bandung, 2(3) :245-251.
- Lacy, C. F., Armstrong, L., Golgman, M. P., Lance, L. L., 2009, *Drug Information Handbook, 18th ed.*, Lexi-Copm Inc.,

New York.

McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacists, Bethesda.

McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Menteri Kesehatan RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik*

*Indonesia nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.

Menteri Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2019, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta

Menteri Kesehatan RI, 2019, *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta

MIMS, 2021, Drug information, Diakses pada 25 September 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/>

Sweetman, S. C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference*, 36<sup>th</sup> ed., The Pharmaceutical Press, London.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Jakarta.

United States Pharmacopeia, USP 42/The National Formulary, NF 37, 2019. U.S. Pharmacopeial Convention, Rockville, p. 795.